
PENDAMPINGAN PEMBUATAN PERMEN SEHAT DARI SARI JAHE DI DESA BINGKAT KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA

M. Gunawan¹, Lili Nurmaliza², Siti Aisyah Tanjung³, Liza Tania⁴,
Mhd Adriansyah⁵, Nurliana⁶

^{1,3,4,5,6,7}Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan, Indonesia

²Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan, Indonesia

E-mail : muhammadgunawan905@gmail.com

Article History:

Received: April 02, 2026;

Revised: April 17, 2026;

Accepted: April 28, 2026;

Online Available: Mei 01, 2026;

Published: Mei 01, 2026;

Keywords: Accompaniment,
Warming Cream, Products

Abstract: Mothers in Bingkat Village have daily activities as housewives and participate with their husbands as farmers and raise livestock, as well as social activities of village organizations and religion, not to the point of increasing family economy. Making warming cream from natural ingredients, such as nutmeg, lemongrass, and torch ginger or other plants around the house is very easy, simple tools, low cost, and has economic value. The target of the activity is to provide assistance in making body warming cream and relieving aches and pains. Based on this, it is deemed necessary to provide assistance in making body warming cream and aches and pains. Assistance is not only in making, but also in good product packaging and counseling on marketing direction of products made by the people of Bingkat Village. This natural cream product has a selling value, so it is hoped that it can increase family income and welfare.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pembuatan permen sehat berbahan dasar sari jahe serta mendorong peningkatan ekonomi keluarga. Kegiatan dilaksanakan di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara dengan sasaran ibu-ibu PKK. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan praktik, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mampu memahami manfaat jahe bagi kesehatan serta terampil dalam pembuatan dan pengemasan permen sehat. Produk yang dihasilkan berpotensi dikembangkan sebagai usaha rumahan. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesehatan dan ekonomi masyarakat.

kata kunci : permen sehat, jahe, pengabdian masyarakat, kesehatan, ekonomi keluarga

PENDAHULUAN

Pemanfaatan tanaman herbal sebagai bagian dari upaya peningkatan kesehatan masyarakat secara mandiri kian mendapat perhatian luas, terutama dengan mengoptimalkan komoditas unggulan seperti jahe (*Zingiber officinale*). Secara ilmiah, jahe telah terbukti memiliki berbagai khasiat farmakologis yang signifikan, mulai dari fungsi imunomodulator untuk meningkatkan daya tahan tubuh, efek antiemetik untuk mengurangi mual, hingga kandungan senyawa bioaktif seperti *gingerol* dan *shogaol* yang berperan sebagai antiinflamasi serta antioksidan kuat. Keunggulan profil fitokimia tersebut menjadikan jahe bukan sekadar tanaman

* M Gunawan, muhammadgunawan905@gmail.com

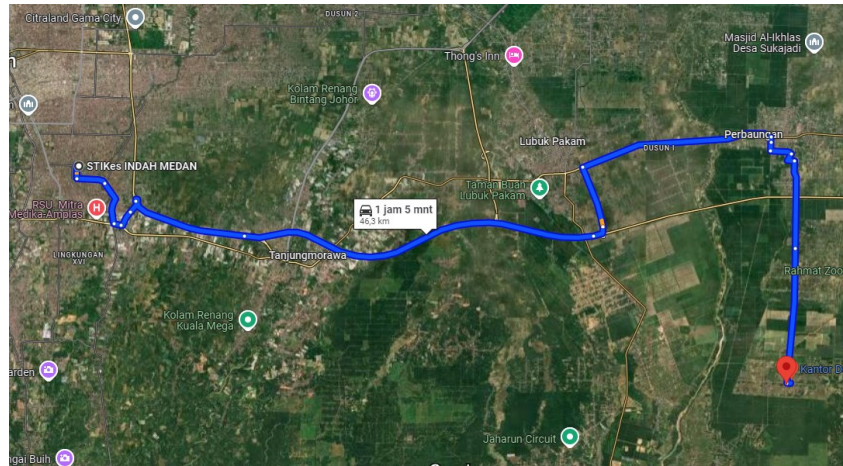
*PENDAMPINGAN PEMBUATAN PERMEN SEHAT DARI SARI JAHE DI DESA BINGKAT
KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA*

obat biasa, melainkan bahan baku alami yang sangat prospektif untuk dikembangkan menjadi produk pangan fungsional yang praktis, aman, dan diminati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Namun, potensi besar ini belum dimanfaatkan secara optimal di tingkat masyarakat pedesaan, khususnya di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan. masyarakat, terutama ibu rumah tangga, dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

Melihat kesenjangan tersebut, diperlukan intervensi nyata melalui program pemberdayaan yang fokus pada transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan praktis. Salah satu solusi inovatif yang ditawarkan adalah pengembangan produk permen sehat berbahan dasar sari jahe. Permen kesehatan dipilih karena proses produksinya yang relatif sederhana namun memiliki daya tarik pasar yang luas serta masa simpan yang cukup lama. Produk ini tidak hanya berfungsi sebagai suplemen kesehatan penghangat tubuh, tetapi juga memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi industri rumahan yang menjanjikan secara ekonomi bagi warga setempat.

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, tim dosen dari Program Studi S1 Farmasi STIKes Indah Medan bersama mahasiswa, yang dikoordinasi oleh apt. Drs. Muhammad Gunawan, M.Si., melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang ditujukan bagi anggota PKK Desa Bingkat. Melalui kegiatan ini, Saat ini, penggunaan jahe oleh warga setempat masih terbatas pada pemenuhan kebutuhan bumbu dapur atau konsumsi tradisional tanpa adanya sentuhan inovasi pengolahan. Akibatnya, nilai tambah (*added value*) ekonomi dari tanaman ini masih sangat rendah. Kondisi tersebut diperparah oleh tantangan sosial-ekonomi masyarakat yang mayoritas berada pada segmen menengah ke bawah, ditambah dengan keterbatasan akses terhadap keterampilan teknis dalam mengolah bahan mentah menjadi produk bernilai jual tinggi. Hal inilah yang menjadi kendala utama bagi peserta diberikan pelatihan intensif mengenai teknik ekstraksi jahe dan formulasi sediaan permen yang bermutu. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat mengubah pola pikir masyarakat dari sekadar konsumen menjadi produsen kreatif. Dengan dukungan pemasaran melalui kedai lokal, koperasi desa, hingga media *online*, produk permen jahe ini diharapkan mampu menjadi sumber pendapatan alternatif yang secara berkelanjutan dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat di Desa Bingkat.



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra PKM Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan.

Dosen Program Studi S1 Farmasi STIKes Indah Medan bersama mahasiswa dikoordinasi oleh apt. Drs. Muhammad Gunawan, M,Si., melaksanakan pengabdian masyarakat untuk berbagi keterampilan kepada anggota PKK Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan membuat sediaan permen sehat dari sari jahe penghangat tubuh, dengan memanfaatkan bahan alami, gampang diperoleh sekitar tempat tinggal. Hasil produksi di samping untuk merawat kesehatan sendiri, anggota PKK juga dapat berwira usaha karena produk bernilai ekonomi, dijual di kedai, koperasi desa, on line, atau dengan cara lainnya sehingga menambah pendapatan dan peningkatan kesejahteraan keluarga.

METODE

Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan oleh tim PKM dengan mengumpulkan masyarakat khususnya ibu-ibu anggota PKK di Balai Desa Bingkat, kemudian memberikan penjelasan tentang kelebihan dan manfaat krim penghangat tubuh dari minyak sereh dan minyak pala, serta cara pembuatan, pengemasan dan pemasarannya. Selain itu tim juga mengajak masyarakat untuk ikut dalam demonstrasi pembuatan permen sehat dari sari jahe penghangat tubuh serta menjelaskan kalkulasi dana yang dibutuhkan dan perkiraan harga jual.

Bahan dan Alat

Bahan-bahan yang digunakan yaitu: jahe,sereh,garam,bunga lawing, air ,gula pasir, . Alat terdiri dari: seperangkat kompor gas, ember, gunting, sendok pengaduk, pisau, penyaring,kuali,dan wadah cetak permen.

Prosedur Pembuatan

Bersihkan jahe, dipotong kecil-kecil lalu dihaluskan, peras parutan jahe, ambil sarinya lalu saring, masukan gula pasir yang sudah di haluskan masukan bunga lawang dan sereh yang sudah di geprek tambahkan garam secukupnya, masukan sari jehe yang sudah di campur dengan sebuah bahan lainnya ke kualii, aduk hingga adoman mengental, masak hingga menjadi caramel lalu matikan api. Tuang adonan ke cetakan di atas nampan. biarkan agak dingin, cetak permen, lepas permen dari cetakan, permen jahe siap dikemas, masukan dalam wadah yang tertutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dapat dilihat dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bagi Ibu-ibu PKK di Desa Bingkat, Pegajahan, Serdang Berdagai, Sumatera Utara dengan kegiatan bimbingan dan pelatihan pembuatan sediaan permen sehat dari sari jahe menggunakan bahan tumbuhan yang berkhasiat dan mudah didapat, dengan cara yang mudah serta peralatan yang sederhana adalah ibu-ibu PKK telah mendapat ketrampilan cara pembuatan, pengemasan, dan cara pemasaran sediaan permen sehat dari sari jahe menggunakan bahan tumbuhan yang berkhasiat dan mudah didapat, dengan cara yang mudah serta peralatan yang sederhana.

Setelah selesai mengikuti bimbingan dan praktek langsung pembuatan sediaan pembuatan sediaan permen sehat dari sari jahe menggunakan bahan tumbuhan yang berkhasiat dan mudah didapat, dengan cara yang mudah serta peralatan yang sederhana, masyarakat tersebut telah dibekali sedikit bahan baku dan beberapa peralatan untuk bekal latihan kembali pembuatan sediaan ini di tempatnya masing-masing. Melalui pendekatan sosial, masyarakat mengaku tertarik menjadikan produk sederhana ini sebagai salah satu peluang usaha untuk meningkatkan ekonomi keluarga.



Gambar 3. Bimbingan dan Pelatihan Pembuatan Permen Sari Jahe

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan permen sehat dari sari jahe di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, dalam memanfaatkan jahe sebagai bahan alami yang berkhasiat.

DAFTAR PUSTAKA

- Wikipedia. Bingkat , Pegajahan, Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Search available from: https://id.wikipedia.org/wiki/Bingkat,_Pegajahan,_Serdang_Bedagai
- Media Center. Kampung Tangguh Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Available from: <https://mediacenter.serdangbedagaikab.go.id/2020/07/07/kampung-tangguh-desa-bingkat-inovasi-hadapi-new-normal/>
- Alwi, M.dkk. 2013. Studi Efektifitas Ekstrak Sari jahe anti Fungi. *Jurnal biocele bes*. Vol.7 No. 2 Hal: 15-19.
- Anafisy, Y.dkk. 2017. Pembuatan permen sehat alami. *Jurnal Teknologi Farmasi Universitas Sriwijaya*. Vol.2 No.2 Hal: 1-4.
- Andini, C.N.dkk.2017. Identifikasi Gek-MS ekstrak sari jahe. *Jurnal Kimia Universitas Surakarta Teknik*. No.18 No.1 Hal: 23-25.
- Aryani, F.dkk.2008. Ekstraksi dari tanaman jahe dengan menggunakan pelarut metanol, aseton, dan N-heksana. *Jurnal widyamandala catholic university surabaya*. Vol.7 no. 2 Hal: 124-128.